



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Seswira Yunita, (2018): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama di Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *Two Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP IT Al-Ihsan Boarding School Siak Hulu Kampar. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, terpilih kelas VIII 3 sebagai kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran model *group investigation* (GI), dan VIII 2 sebagai kelas kontrol yang diberikan pembelajaran langsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dan anova dua arah (*two way anova*). Instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengukur motivasi belajar siswa dan tes uraian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran langsung. Hasil dari perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 3,9 > t_{tabel} = 2,01$  pada taraf signifikan 5%. (2) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hasil perhitungan uji ANOVA diperoleh bahwa  $F_{hitung} = 2,86 < F_{tabel} = 3,19$  pada taraf signifikan 5%.

**Kata kunci :** *Group Investigation, Pemecahan Masalah Matematis, Motivasi Belajar.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Seswira Yunita, (2018): The Effect of Using Group Investigation Type of Cooperative Learning Model toward Students' Mathematic Problem-Solving Ability Derived from Their Learning Motivation at Junior High School in Kampar**

This research aimed at knowing the effect of using Group Investigation type of Cooperative learning model toward students' mathematic problem-solving ability derived from their learning motivation at Junior High School in Kampar. This research was a Quasi-experiment with Two Group Posttest Only Design. All students were the population of this research. Purposive sampling technique was used, it was obtained the eighth-grade students of class 3 as the experimental group taught by using Group Investigation learning model and the students of class c as the control group taught by using direct learning. T-test and two-way ANOVA. Instruments of collecting the data were questionnaire used to measure student learning motivation and descriptive test used to measure student mathematic problem-solving ability. Based on the data analysis, it could be concluded that (1) there was a difference on mathematic problem-solving ability between students taught by using Group Investigation type of Cooperative learning model and those who were taught by using direct learning, t-test calculation result showed that  $t_{\text{observed}} 3.9$  was higher than  $t_{\text{table}} 2.01$  at 5% significant level; (2) there was no interaction between Group Investigation type of Cooperative learning model and learning motivation toward student mathematic problem-solving ability. It was based on ANOVA test, it was obtained that  $F_{\text{observed}} 2.86$  that was lower than  $F_{\text{table}} 3.19$  at 5% significant level.

**Keywords:** *Group Investigation, Mathematic Problem-Solving, Learning Motivation*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

سسویرا یونیتا، (۲۰۱۸) : تأثیر تطبیق نموذج التعليم التعاوني بشكل التحقیق الجماعي على قدرة حل المشكلات الرياضية بالمراجعة إلى حماسة التعلم لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة كامبار.

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير تطبیق نموذج التعليم التعاوني بشكل التحقیق الجماعي على قدرة حل المشكلات الرياضية بالمراجعة إلى حماسة التعلم لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية بمعهد الإحسان سيك هولو كامبار. هذا البحث بحث الشبه التجريبي وتصميمه تصميم المجموعة الضابطة للاختبار البعدي فقط. اجتمع في هذا البحث جميع تلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية بمعهد الإحسان سيك هولو كامبار. وكانت العينة في هذا البحث مختارة من خلال أسلوب العينة الهادفة وهي من الصف الثامن ۳ كالصف التجريبي الذي يُلقى فيه نموذج التعليم التعاوني بشكل التحقیق الجماعي، ومن الصف الثامن ۲ كالصف الضابطي الذي يُلقى فيه التعليم المباشر. وأساليب تحليل البيانات في هذا البحث تتكون من اختبار  $t$  ، وأنوفا للوجهين. والأدوات في هذا البحث هي الاستبانة لتقدير حماسة التعلم لدى التلاميذ، والامتحان التحريري مقياسا لقدرة حل المشكلات الرياضية لدى التلاميذ. وتم الاستنباط مبنيا على تحليل البيانات كما يلي : (۱) وجود اختلاف قدرة حل المشكلات بين التلاميذ الذين نموذج التعليم التعاوني بشكل التحقیق الجماعي، والتلاميذ الذين على التعليم المباشر. نتيجة اختبار  $t$  حساب  $t < 3,9$  جدول  $t = 2,01$  في المستوى الهام بقدر ۵٪. (۲) عدم التواصل بين نموذج التعليم التعاوني بشكل التحقیق الجماعي وحماسة التعلم نحو قدرة حل المشكلات الرياضية لدى التلاميذ. ودلت نتيجة الاختبار من أنوفا للوجهين على أن  $F > 2,86$  جدول  $F = 3,19$  في المستوى الهام بقدر ۵٪.

الكلمات الأساسية : التحقیق الجماعي، حل المشكلات الرياضية، حماسة التعلم.